

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **IMPLEMENTASI ASAS-ASAS HUKUM EKONOMI SYARIAH DLAM PENGEMBANGAN MART 212 DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS 212 MART MUHAJIRIN PALEMBANG)**

##### **A. Implementasi Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah Di 212 Mart Muhajirin Palembang.**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan. Di dalam pengembanganya 212 *Mart* Muhajirin Palembang telah mengimplementasikan asas-asas hukum ekonomi syariah di antaranya:

##### **1. Asas ketauhidan**

212 *Mart* Muhajirin Palembang yang notabenenya adalah sebuah usaha retail dalam bidang jual-beli yang berlatarbelakang syariah, yang di dalam pendiriannya di awali oleh spirit aksi 212 yang di lakukan oleh umat Islam, dan spirit 212 tersebut di aplikasikan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi umat Islam. Sehingga di dalam menjalankan usahanya 212 *Mart* Muhajirin Palembang tidak hanya mengharapkan keuntungan materisemata, melaikan juga keuntungan akhirat.

Lalu di dalam pelaksanaannya asas ketauhidan menjadi salah satu hal yang sangat di utamakan di 212 *Mart* Muhajirin Palembang. Hal ini dapat di lihat dimana semua karyawan 212 *Mart* Muhajirin Palembang diwajibkan untuk melaksanakan sholat di awal waktu, dalam hal ini sholat 5 waktu tidak hanya di jadikan sebagai semboyan semata, namun untuk mengimplementasikan hal tersebut, 212 *Mart* Muhajirin Palembang akan menutup tokonya selama 15 menit yang mana waktu 15 menit tersebut akan di pergunakan untuk melaksanakan sholat.<sup>1</sup>

Selain itu 212 *Mart* sendiri di bangun dengan semangat 3 kata yaitu amanah, berjamaah dan izzah, amanah artinya menjaga janji, berjamaah artinya 212 *Mart* di dirikan oleh banyak orang yang mempunyai tujuan yang sama yaitu memberdayakan perekonomian umat Islam dan izzah yang berarti keberkahan.<sup>2</sup>

## **2. Asas keadilan**

Asas keadilan di dalam pengembangan 212 *Mart* Muhajirin Palembang dapat di lihat dari penetapan harga terhadap barang-barang yang di perjual-belikan, dalam hal ini pihak 212

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ade, Ghani, Irma, dan Yani tanggal (22 februari 2019)

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Sudirman selaku Ketua 212 Mart Muhajirin Palembang pada (tanggal 21 februari 2019).

*Mart*Muhajirin Palembang tidak mengambil keuntungan yang terlalu besar sehingga konsumen merasa cukup nyaman dan tidak dirugikan saat berbelanja di *Martini*.<sup>3</sup>

Selain itu dalam melaksanakan asas keadilan, 212 *Mart* Muhajirin Palembang memberlakukan semua anggota koperasinya secara adil, hal ini dapat dilihat dari pembangunan toko 212 *Mart* yang dibangun dengan modal bersama. Yang mana dalam menanamkan modalnya semua anggota 212 *Mart* di kenai nilai modal yang sama, tidak peduli anggota tersebut berasal dari kalangan atas ataupun kalangan bawah. Sehingga keuntungan ataupun kerugian yang nantinya akan didapatkan juga sama. Selain itu anggota koperasi 212 *Mart* Muhajirin Palembang diberikan tanggung jawab yang sama di dalam upaya memakmurkan 212 *Mart* Muhajirin Palembang.

Selain itu asas keadilan juga diterapkan di dalam pelayanan 212 *Mart* Muhajirin Palembang terhadap konsumennya, yaitu dengan memberikan pelayanan yang sama kepada semua konsumen yang berbelanja dengan tidak memandang kedudukan, suku maupun Agama. Lalu implementasi keadilan yang ada di 212 *Mart* Muhajirin Palembang terlihat

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Rendiadi selaku konsumen 212 *Mart* muhajirin Palembang pada (tanggal 20 Februari 2019)

dari kejelasan transaksi yang di lakukan baik transaksi kepada suplier maupun transaksi terhadap konsumen.<sup>4</sup>

### 3. Asas *maslahat*

Secara sederhana, *maslahat* bisa di artikan dengan mengambil manfaat dan menolak *kemadharatan*.<sup>5</sup>Penerapan asas *maslahat* di 212 *Mart* Muhajirin Palembang dapat di lihat dari produk-produk yang di perjual-belikan, serta pelayanan yang di berikan, produk yang di perjual-belikan mengutamakan kehalalan dan menghindari produk-produk yang memiliki banyak *mudharat* seperti alat kontrasepsi, rokok, minuman keras serta produk-produk yang berasal dari luar Negeri. 212 *Mart* Muhajirin Palembang lebih mengutamakan produk-produk yang berasal dari dalam Negeri sehingga lebih mudah dalam seleksi dan pengawasan terhadap produk tersebut. Kemaslahatan dalam hal lainnya yaitu karyawan 212 *Mart* Muhajirin Palembang diwajibkan menggunakan pakaian yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam serta menghindarkan diri dari *ikhtilat*.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Sudirman dan Bapak Khoirul Rijal (tanggal 21 february 2019).

<sup>5</sup> Abu Hamid Al-ghazali, *al-mustahfa min 'ilm al-ushul* (Beirut: Dar-al Kutub al-'ilmiyah, 2013), hlm. 139.

#### **4. Asas Tolong-menolong (Ta'awun)**

Di 212 *Mart* Muhajirin Palembang implementasi asas tolong-menolong dapat di lihat dari beberapa hal di antara nya tolong-menolong antar anggota koperasi 212 *Mart* Muhajirin Palembang, yang mana semua anggota di perbolehkan menjual produk yang berasal dari anggotadi gerai 212 *Mart* dengan tanpa di pungut biaya, hal ini bertujuan untuk mensejahterahkan anggotanya sebagai bentuk tolong-menolong antar anggota. Selain itu 212 *Mart* Muhajirin Palembang rutin melaksanakan kegiatan sosial, yang mana kegiatan sosial tersebut di lakukan pada setiap hari jum'at.

di dalam kegiatan ini 212 *Mart* Muhajirin Palembang membagikan paket sembako kepada anak-anak panti asuhan ataupun kepada masyarakat yang kurang mampu yang berada di sekitar 212 *Mart* Muhajirin Palembang. Yang mana kegiatan rutin ini di sebut dengan kegiatan Jum'at Berkah. Terlaksananya kegiatan Jum'at Berkah ini berdasarkan bantuan yang di berikan oleh Konsumen maupun Anggota.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dan Bapak Ade, Ghani, Irma, dan Yani (tanggal 22 februari 2019)

## **5. Asas Keseimbangan**

Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, yang mencakup antara lain keseimbangan antara fisik dengan mental, material dengan spiritual, individu dengan sosial, masa kini dengan masa depan, serta dunia dengan akhirat. Keseimbangan material dengan spiritual akan menciptakan kesejahteraan holistik bagi manusia. Pembangunan ekonomi yang terlalu mementingkan aspek material dan mengabaikan aspek spiritual hanya akan melahirkan kebahagiaan semu, bahkan hanya akan menimbulkan petaka. Sehingga keempat asas yang di terapkan di 212 *Mart* Muhajirin Palembang, mulai dari asas ketauhidan, asas keadilan, asas kemaslahatan, serta asas tolong-menolong menjadi penyeimbang di dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi, khususnya di dalam pengembangan 212 *Mart* Muhajirin Palembang.

## **B. Kesesuaian Implementasi Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah Di 212 Mart Muhajirin Palembang Dengan Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah**

Dalam kehidupan ekonomi Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan dalam melaksanakannya dan batas-batas tertentu perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Perilaku mereka yang ditetapkan dalam hukum Allah (syari'ah) harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan, berdasarkan aturan islam.<sup>7</sup>

Di dalam pelaksanaannya, yaitu baik dari pembentukannya maupun dari pelaksanaan operasionalnya. 212 Mart Muhajirin Palembang tidak terlepas dari prinsip bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah milik Allah SWT. Sehingga 212 Mart Muhajirin Palembang didirikan untuk memberdayakan ekonomi umat Islam, hal ini dilakukan agar umat Islam tidak terlalu bergantung pada perusahaan penyedia bahan pokok yang kurang memperhatikan kemashlahatan di dalam produk-produk yang diperjual belikan.

Orang-orang yang berada di dalam lingkungan 212

---

<sup>7</sup> Rahmat Syafi'i, *fiqh muamalah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2004, hlm. 78.

*Mart* Muhajirin Palembang mengaku ikhlas di dalam mengabdikan diri di 212 *Mart* Muhajirin Palembang, terutama karyawan-karyawan yang bekerja, yaitu walaupun mendapatkan upah yang tidak sama dengan yang di terima oleh karyawan yang bekerja di perusahaan lain yang telah menerapkan Upah Minimum Regional untuk para pekerjanya. Hal ini mereka lakukan dengan ikhlas untuk membantu perekonomian masyarakat Islam karena Allah SWT.

Keikhlasan di terangkan oleh Allah SWT dalam QS. Surat Al-An'am ayat: 162:<sup>8</sup>

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Artinya: katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam. (Qs. Surat Al-an'am ayat: 162)*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk berserah diri hanya kepada Allah, serta perintah Allah untuk berlaku ikhlas dalam beribadah, berakidah, dan beramal dengan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT.

Keadilan adalah salah satu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Adil dalam ekonomi bisa di terapkan dalam penentuan harga, kualitas produk, perlakuan terhadap pekerja dan

---

<sup>8</sup> Qs. Surat Al-an'am ayat: 162



dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang di keluarkan. Adil menurut Muhammad Irfan Solihin menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta melakukan sesuatu pada porsinya.<sup>9</sup>Karena itu keadilan merupakan dasar dasar serta tujuan dalam segala tindakan manusia dalam kehidupan. Oleh sebab itulah 212 *Mart* dalam menetapkan harga, produk serta dalam perlakuan terhadap pekerjanya berusaha menearpakan salah satu asas dalam hukum ekonomi syariah yaitu keadilan.

Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat Al maidah ayat 8:<sup>10</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil dan janganlah sesekali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat*

---

<sup>9</sup> Ahmad Ilham Solihin, *Buku pintar ekonomi syariah*, jakarta: Gramedia, 2010, hlm. 24

<sup>10</sup> QS. Surat Al-maidah ayat: 8

*kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>11</sup>

Pada ayat di atas Allah telah menjelaskan bahwa betapa suatu keadilan sudah menjadi perintah penerapan keadilan yang ada bukan hanya pada tiap individu namun pada tingkat interaksi sosialpun juga harus di implementasikan hingga tercapai suatu keadilan yang merata. Begitupula jika ia di kembalikan kepada tingkat ekonomi yang keadilan dapat di terapkan pada kebijakan-kebijakan ekonomi.

Keadilan dalam pembangunan ekonomi masyarakat penting untuk di wujudkan Ibnu Taymiah samapai mengatakan bahwa tuhan akan mendukung pemerintah yang adil walaupun kafir dan tuhan tidak akan mendukung pemerintah yang dzalim walaupun Islam.<sup>12</sup>

Implementasi keadilan pada 212 *Mart* Muhajirin Palembang terletak pada penentuan harga yang sesuai dengan konsep harga dalam Islam sehingga tidak ada pihak yang merasa di rugikan, perlakuan terhadap Konsumen yang tidak diskrimiatif serta menyesuaikan antara upah dan pekerjaan pada karyawan.

---

<sup>11</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, bekasi: PT Dua Sukses Mandiri, 2012 hlm. 109

<sup>12</sup> Amirudin K, *Dasar-dasar ekonomi islam* Maksar: Alaiudin University Press. 2014 hlm. 43.

Maslahah merupakan konsep terpenting dalam pengembangan ekonomi Islam. Para ulama sepanjang sejarah senantiasa menempatkan masalah sebagai prinsip utama dalam syariah. Masalah bukan hukum tetapi tujuan dari hukum itu sendiri. Mematuhi hukum syariah merupakan jalan untuk mencapai masalah.

Maslahah menurut Abu Ishak Al Syathibi dari segi kualitas atau kepentingan kemashlahatan ada 3 macam yaitu:

1. *Maslahah al-daruriyah*, kemashlahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat, yakni memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta. Kelima kemashlahatan itu disebut dengan *al-mashalih al-kamsah*. Masalah ini merupakan yang paling esensial bagi kehidupan manusia. Sehingga wajib ada pada kehidupan manusia dikarenakan menyangkut aspek agama atau akidah demi ketentraman hidup duniawi maupun ukhrawi.
2. *Maslahah al-hajiyah* kemashlahatan yang dibutuhkan untuk menyempurnakan atau mengoptimalkan kemashlahatan pokok yaitu berupa keringanan untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan mendasar manusia (*al-mashalih al-*

*kamsah*). *Mashlaha* ini merupakan kebutuhan materil atau kebutuhan pokok kehidupan manusia dan apabila *mashlaha* ini di hilangkan akan dapat menimbulkan kesulitan dalam kehidupan manusia namun tidak sampai menimbulkan kepunahan kehidupan manusia.

3. *Maslahah at-tahsanniyah*, kemashlahatan yang sifatnya komplementer (pelengkap) berupa keleluasaan dan kepatutan yang dapat melengkapi *kemashlahatan* sebelumnya (*mashlahah al-hajiyyah*). Jika *mashlahah* ini tidak di penuhi maka kehidupan manusia menjadi kurang indah dan nikmat di rasakan namun tidak dapat menimbulkan *kemadharatan*.

Dalam implementasinya 212 *Mart* Muhajirin Palembang menjadikan *mashlahah al-daruriyah* sebagai hal yang harus di jaga di dalam hal pengembangan bisnisnya. Hal ini di terapkan dalam peraturan yang di tetapkan bagi pekerja 212 *Mart* yang di tekankan untuk menghindari ikhtilat agar terhindar dari *madharat*, menghindari ikhtlat juga artinya kita telah menghindarkan diri dari mendekati zina. Karena zina merupakan suatu akhlak yang tercela, firman Allah SWT dalam Surat Al-isra' ayat: 32:<sup>13</sup>

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

---

<sup>13</sup> Qs. Al-Isra' ayat: 32

*Artinya: dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. (Qs. Al-Isra' ayat: 32)*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengharamkan hamba-hambanya berbuat zina, begitupun mendekatinya dan melakukan hal-hal yang mendorong dan menyebabkan terjadinya zina.

Lalu di penentuan bagi hasil antara koperasi 212 Mart Muhajirin Palembang dengan investor yaitu dengan menerapkan sistem mudharabah.<sup>14</sup>

Untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Dalam pelaksanaannya 212 Mart tidak hanya melakukan kegiatan jual beli saja namun juga tolong-menolong. Sebab Allah SWT memerintahkan manusia untuk saling tolong-menolong. Hal ini tercantum dalam Qur'an Surat Al-maidah ayat 2 :<sup>15</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَآتُوا اللَّهَ عِزًّا إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangantolong-*

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan sekretaris 212 mart muhajirin Palembang Bapak Khoiril Rijal tanggal (21 februari 2019)

<sup>15</sup> Surat Almaidah ayat 2

*menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah amat berat siksananya. (QS al-maidah ayat: 2)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam mewajibkan bagi orang mukmin untuk saling tolong-menolong sesama mereka, terutama dalam kebaikan.

Tolong-menolong di terapkan pada internal maupun eksternal 212 *Mart* Muhajirin Palembang, asas tolong-menolong yang di terapkan di internal 212 *Mart* Muhajirin Palembang ialah antara anggota dan gerai 212 *Mart* itu sendiri, yang mana anggota membantu dalam memakmurkan gerai 212 *Mart* dengan cara rutin berbelanja di 212 *Mart* Muhajirin Palembang, lalu hal ini di lakukan agar keuangan di 212 *Mart* tetap stabil, sehingga 212 *Mart* Muhajirin Palembang tetap bisa bersaing dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya umat Islam. sedang kan tolong-menolong pada external 212 *Mart* di lakukan dalam bentuk sedekah, yaitu membagikan makanan serta bahan pokok kepada masyarakat sekitar, terkhusus pada anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu.

Dalam implementasi asas keseimbangan 212 *Mart* Muhajirin Palembang menyeimbangkan antara kegiatan ekonomi dengan ibadah atau keseimbangan antara dunia

dan akhirat. Hal ini di terapkan dalam bentuk pelaksanaan shalat lima waktu di tengah kegiatan ekonomi.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-qashas ayat 77:<sup>16</sup>

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Artiya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

Dari pembahasan di atas dapat Penulis simpulkan bahwa implementasi asas-asas hukum ekonomi syariah pada 212 *Mart* Muhajirin Palembang telah sesuai dengan konsep hukum ekonomi syariah.

---

<sup>16</sup> Qs. Al-qashas ayat: 77